

KERAGAMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PMP DI SEKOLAH DASAR

(Studi Deskriptif Analitis terhadap Pelaksanaan
Proses Belajar-Mengajar PMP pada 3 Sekolah
Dasar di Kabupaten Klaten)

T E S I S

Diajukan Kepada Panitia Ujian Tesis
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung
untuk memenuhi persyaratan menempuh ujian
Magister Pendidikan dalam bidang
Pengembangan Kurikulum

O l e h

S U N A R N O

NIM. 8832071



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG
TAHUN 1992**

MENSAHKAN DAN MENYETUJUI UNTUK
UJIAN TAHAP AKHIR

PEMBIMBING I



DR. H. MULYANI SUMANTRI, MSc.

PEMBIMBING II



DR. R. IBRAHIM, MA.



KATA PENGANTAR

Pendidikan Moral Pancasila (PMP) merupakan salah satu bidang studi yang disajikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan formal di Indonesia. Bidang studi ini bertujuan membina tingkah laku siswa agar selalu sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Proses belajar-mengajar sebagai salah satu usaha guru untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Proses belajar-mengajar sebagai salah satu komponen kurikulum yang berkaitan erat dengan komponen yang lain yaitu tujuan, materi dan mengevaluasinya. Proses belajar-mengajar PMP bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila agar nilai-nilai itu menjadi miliknya. Proses belajar-mengajar ini lebih menekankan aspek afektif meskipun tidak mengabaikan aspek yang lain sehingga diperlukan materi tersendiri, proses belajar-mengajar yang tersendiri dan cara mengevaluasi yang berbeda dengan bidang studi yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap keragaman proses belajar-mengajar PMP yang berlangsung di sekolah khususnya di sekolah dasar. Peneliti mengamati pelaksanaan proses belajar-mengajar PMP pada 3 sekolah dasar yang terletak di daerah yang berbeda. Masing-masing sekolah dasar itu adalah sekolah dasar yang terletak di daerah perkotaan dengan peralatan yang lengkap atau mudah untuk memperolehnya.

Sebuah sekolah dasar lagi terletak di daerah antara yaitu bukan di daerah perkotaan dan bukan di daerah pedesaan. Sekolah ini memiliki peralatan belajar-mengajar yang sedang saja karena alat-alat itu kurang lengkap dan untuk memperolehnya memerlukan usaha guru yang lebih keras. Terakhir sekolah dasar yang terletak di daerah pedesaan. Sekolah ini jauh dari perkotaan, alat belajar-mengajar serba terbatas dan sulit diperoleh. Pengadaan peralatan belajar-mengajar memerlukan usaha guru yang sangat keras. Akhirnya guru di sekolah yang terletak di daerah pedesaan melaksanakan proses belajar-mengajar PMP dengan seadanya.

Data yang diperoleh melalui pengamatan, dilengkapi dengan mengadakan wawancara dengan informan terkait seperti guru pembina PMP yang bersangkutan, kepala sekolah dan guru-guru yang mengetahui permasalahan proses belajar-mengajar PMP. Data yang belum terjaring dengan pengamatan dan wawancara dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi itu dideskripsikan. Deskripsi itu diinterpretasi dan ditarik suatu kesimpulan. Hasil kesimpulan ini dibahas dengan seksama. Berdasar pada kesimpulan dan pembahasan itu peneliti menyampaikan saran-saran sebagai masukan demi perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan proses belajar-mengajar PMP khususnya yang berlangsung di sekolah dasar. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya tesis ini dapat terselesaikan.

Dalam menyelesaikan penulisan tesis ini banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan yang sangat berharga kepada penulis, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. S. Nasution, MA (almarhum) yang selama hidupnya telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keterbukaan, ketelitian dan keluasan wawasannya sehingga dapat terselesaikan tesis ini.

2. Ibu Dr. H. Mulyani Sumantri sebagai pembimbing I, di tengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, ketelitian dan keibuannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. R. Ibrahim, MA. selaku pembimbing II yang di sela-sela kesibukannya telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian dan keluasan wawasannya sehingga dapat memberikan jalan keluar dari persoalan-persoalan yang muncul dan akhirnya tesis ini dapat tersusun.

4. Bapak Prof. Dr. H. Nana Syaodih Sukmadinata selaku koordinator bidang studi pengembangan kurikulum yang banyak memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan agar penyusunan tesis ini dapat cepat terselesaikan.

5. Bapak Prof. Dr. H. M. Djawad Dahlan selaku direktur program Pascasarjana IKIP Bandung yang senantiasa mendorong penulis agar menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

6. Bapak Prof. Dr. Soepardjo Adikusumo, selaku Pembantu Dekan I PPS IKIP Bandung yang senantiasa memberikan dorongan dan mengajak penulis berpikir kritis dan menyeluruh dalam mengkaji permasalahan pendidikan sehingga memiliki wawasan yang luas tentang pendidikan.

7. Bapak Prof. Dr. H. Subino Hadisubroto, MA. selaku Pembantu Dekan III PPS IKIP Bandung yang telah banyak memberi dorongan kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

8. Bapak Prof. H. Achmad Sanusi, SH., MPA., PhD. yang senantiasa memberikan dorongan kepada penulis agar menyelesaikan studi ini tepat pada waktunya.

9. Bapak Rektor IKIP Bandung beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan-kemudahan selama penulis studi di PPS IKIP Bandung ini.

10. Bapak dan Ibu Dosen PPS IKIP Bandung yang dengan disiplin dan dedikasi yang tinggi telah memberikan wawasan dan kemandirian kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

11. Para Karyawan PPS IKIP Bandung yang telah banyak membantu kelancaran administrasi selama penulis belajar di PPS IKIP Bandung ini.

12. Bapak Prof. Dr. H. M. Yunus Rashid, MA. selaku Rektor Universitas Mulawarman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi ini.

13. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, khususnya Tim Manajemen Program Doktor (TMPD) yang telah memberikan bantuan biaya selama menempuh studi di PPS IKIP Bandung ini.

14. Yayasan Supersemar yang telah memberikan bantuan biaya penyelesaian penelitian di PPS IKIP Bandung ini.

15. Bapak Slamet Harjanto, BA. sebagai Kepala Sekolah Dasar Bareng Lor II, Ibu Parmiyatun sebagai Kepala Sekolah Dasar Sumberejo I dan Bapak Sumardi, BA. sebagai Kepala Sekolah Dasar Jarum I yang banyak memberikan bantuan kepada penulis demi terkumpulnya data yang diperlukan.

16. Para Guru Sekolah Dasar Bareng Lor II, Sekolah Dasar Sumberejo I dan Sekolah Dasar Jarum I terutama guru pembina bidang studi PMP yang telah banyak membantu dan memberikan data yang sangat diperlukan demi terselesaikannya tesis ini.

17. Teman-teman satu jurusan yang banyak membantu penulis dalam mencari jalan keluar demi terpecahkan kesulitan-kesulitan yang penulis hadapi.

18. Berbagai pihak yang tidak disebutkan namanya yang membantu penyelesaian dan penulisan tesis ini.

Semoga amal baik semuanya itu dicatat oleh Allah SWT sebagai amal ibadahnya.

Bandung, Juli 1992

Penulis



DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Definisi Operasional	12
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..	13
1.5 Kerangka Tesis	14
BAB II PROSES BELAJAR-MENGAJAR PMP DI SEKOLAH DASAR	16
2.1 Pengertian PMP	16
2.2 Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar	22
2.3 Metode Belajar-Mengajar PMP	39
2.4 Model dan Langkah-Langkah Proses Belajar-Mengajar PMP	53
BAB III METODOLOGI	73
3.1 Penentuan Fokus Penelitian	73
3.2 Waktu Penelitian	74
3.3 Hubungan Peneliti dengan Informan	75
3.4 Teknik Pengumpulan Data	76
3.5 Instrumen Penelitian	77
3.6 Analisis Data	77

BAB IV	DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES BELAJAR- MENGAJAR PMP DI SEKOLAH DASAR	79
	4.1 Keadaan Sekolah Dasar X	79
	4.1.1 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas I	82
	4.1.2 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas II	86
	4.1.3 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas III	91
	4.1.4 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas IV	96
	4.1.5 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas V	102
	4.1.6 Proses Belajar-Mengajar PMP dikelas VI	108
	4.2 Keadaan Sekolah Dasar Y	115
	4.2.1 Proses belajarMengajar PMP di kelas I	117
	4.2.2 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas II	121
	4.2.3 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas III	125
	4.2.4 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas IV	127
	4.2.5 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas V	133
	4.2.6 Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas VI	139

4.3	Keadaan Sekolah Dasar Z	145
4.3.1	Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas I	147
4.3.2	Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas II	151
4.3.3	Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas III	155
4.3.4	Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas IV	158
4.3.5	Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas V	163
4.3.6	Proses Belajar-Mengajar PMP di kelas VI	169
BAB V	INTERPRETASI	175
5.1	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas I pada SD X	175
5.2	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas II pada SD X ...	182
5.3	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas III pada SD X ..	190
5.4	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas IV pada SD X ...	198
5.5	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas V pada SD X	205
5.6	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas VI pada SD X ...	213
5.7	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas I pada SD Y	221
5.8	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas II pada SD Y ...	229

5.9	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas III pada SD Y ...	236
5.10	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas IV pada SD Y	243
5.11	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas V pada SD Y	250
5.12	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas VI pada SD Y	258
5.13	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas I pada SD Z	266
5.14	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas II pada SD Z	274
5.15	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas III pada SD Z ...	281
5.16	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas IV pada SD Z	287
5.17	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas V pada SD Z	293
5.18	Proses Belajar-Mengajar PMP yang berlangsung di kelas VI pada SD Z	301
BAB VI	KESIMPULAN, PEMBAHASAN DAN SARAN	309
6.1	Kesimpulan	309
6.1.1	Persiapan Proses Belajar-Mengajar PMP di Sekolah Dasar	309
6.1.2	Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar PMP di Sekolah Dasar	310
6.1.3	Cara Mengetahui Keberhasilan Proses Belajar-Mengajar PMP di Sekolah Dasar	312
6.2	Pembahasan	312
6.2.1	Persiapan Proses Belajar-Mengajar PMP di Sekolah Dasar	313

6.2.2 Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar PMP di Sekolah Dasar	317
6.2.3 Cara Mengetahui Keberhasilan Proses Belajar-Mengajar PMP di Sekolah Dasar	333
6.3 Saran-Saran	335
6.3.1 Kepada Guru Pembina Bidang Studi PMP di Sekolah Dasar	335
6.3.2 Kepada Kepala Sekolah Dasar	339
6.3.3 Kepada Kantor Wilayah dan Dinas Departemen Pendidikan dan Kebudayaan	340
6.3.4 Kepada Orang Tua Siswa dan Masyarakat	341
DAFTAR PUSTAKA	342
LAMPIRAN-LAMPIRAN	346

